



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Desember 2024

Halaman: 1



Selalu Hati

● Sambungan Hal 1

pembatas di Jalan Malioboro untuk memudahkan mobilitas petugas emergency. Jalan Malioboro, menuju pergantian tahun juga bakal steril dari kendaraan bermotor. Menariknya, polisi akan melakukan pemantauan menggunakan andong.

Waka Satgas Ops Lilin Progo 2024 Polda DIY, Kombes M. Iqbal mengatakan, di malam pergantian Tahun Baru, banyak alat transportasi di Yogyakarta yang mendapatkan rezeki berlebih dari mengantarkan wisatawan. Namun tidak bagi andong di Malioboro.

Sebab dengan situasi yang ramai, banyak wisatawan yang lebih senang berjalan kaki. Karenanya, sesuai arahan dari Kapolda, andong yang tidak disewa oleh wisatawan tersebut akan disewa oleh Polri.

"Jadi selain kampanye budaya, juga untuk monitor keamanan di Yogyakarta," kata Iqbal, Senin (30/12).

Nantinya, kuda dari Satuan Samapta Polda berjalan di bagian depan, disusul andong. Andong-andong ini sengaja disewa untuk mengangkut para pejabat utama Polda DIY saat memantau situasi keamanan di Malioboro.

Selain pengamanan di Malioboro, Polda DIY juga fokus melakukan pengamanan di tempat-tempat wisata di hari pertama libur Tahun Baru. Prioritas utamanya adalah Pantai Parangtritis. Sebab, libur Tahun Baru biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk berlibur.

Adapun pantai selatan di Kabupaten Bantul itu

selalu menjadi magnet kunjungan para wisatawan. Nah, Polda DIY bersama relawan maupun Polairud menyiapkan tim yang memiliki keterampilan khusus penyelamatan di laut.

Tim ini sengaja disiapkan karena banyak wisatawan dari luar daerah yang berkunjung ke Parangtritis lebih suka berenang. Padahal, di Pantai Parangtritis terdapat palung yang sangat berbahaya.

"Kami ingatkan agar lebih waspada dan berhati-hati, karena palung yang ada di sepanjang pantai Parangtritis itu, dia selalu berpindah-pindah. Jadi kalau tidak kita ingatkan mereka berenang kesana," ujar dia.

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, pihaknya mengerahkan 1.858 personel untuk pengamanan Operasi Lilin Progo 2024. Jumlah tersebut didukung personel dari instansi dan stakeholder terkait sebanyak 1.495 personel sehingga totalnya ada 3.353 personel.

Ribuan personel tersebut tersebar di 20 pos lokasi pos pengamanan, pos terpadu dan pos pantau untuk mendekatkan satuan Kepolisian ke tempat-tempat yang dianggap rawan. Selain Malioboro, menurut Kapolda, Polisi juga bakal memperketat penjagaan di Parangtritis.

"Meskipun sudah dilarang berenang di laut, namun tetap ada yang akan terjadi. Makanya, kami akan kedepankan preemtif peringatan, penghalauan namun tidak memberikan rasa tidak nyaman di masyarakat," ujar dia.

Koordinasi
Sementara itu, Polres Bantul mencatat kecela-

kaan air atau laka air di Kabupaten Bantul sepanjang tahun 2024 mencapai 15 kejadian. Kejadian laka air itu terbagi atas tujuh laka di sungai, satu laka di laut, dua laka di saluran air, empat laka di kolam, dan satu laka di sumur.

Kapolres Bantul, AKBP Michael R. Risakotta, mengungkapkan, untuk kecelakaan yang terjadi di laut rata-rata disebabkan dari adanya ketidakpatuhan wisatawan saat berada dan bermain air di area pantai.

"Padahal, sudah jelas tulisannya bahwa dilarang mandi di laut, dilarang berenang di terlalu ke tengah, tetapi masyarakat kita untuk sadar terkait hal itu masih kurang," jelasnya.

Meski demikian, Polres Bantul sudah melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Hal ini dilakukan agar kasus laka air tersebut tidak kembali terjadi dan memakan korban jiwa di kemudian hari.

"Seperti kejadian yang ada di Kapanewon Sedayu pada beberapa waktu lalu. Di lokasi kejadian sudah kami pasang barrier dan berkoordinasi dengan Dishub Bantul agar tidak banyak korban," ujar Michael.

Tidak hanya itu saja, pihaknya juga telah berupaya memberikan imbauan kepada masyarakat agar mematuhi peraturan yang ada serta mengimbau kepada masyarakat untuk tidak memancing di tempat yang dalam.

"Mungkin masyarakat bisa cukup mancing di selokan. Cari ikan wader saja kan (tidak apa-apa). Kalau keceplung paling kan selutut lah. Jadi jauh dari nyawa," tandas dia. (rif/nel)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005